

<b>RSUD AJIBARANG</b> 	<b>PELAYANAN PASIEN WARNA MERAH</b>		
	NOMOR DOKUMEN  445.1/306/SPO/YANKEP/2020	NOMOR REVISI	HALAMAN  1/3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	TANGGAL TERBIT  10 Januari 2020	Ditetapkan Direktur,  <b>WIDYANA GREHASTUTI</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Pasien yang datang dalam keadaan gawat dan darurat yang mengancam jiwa atau fungsi vital, perlu resusitasi dan tindakan bedah segera, prioritas 1 dan pasien ditangani dalam waktu maksimal 5 menit.		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memberikan pelayanan penanganan pasien dengan keadaan gawat dan darurat di IGD yang sesuai dengan baik dan benar.		
<b>KEBIJAKAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Direktur RSUD Ajibarang Nomor 71 Tahun 2020 tentang Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan Pasien pada RSUD Ajiabarang</li> <li>2. Peraturan Direktur RSUD Ajibarang Nomor 79 Tahun 2020 tentang Panduan Triase pada Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang</li> </ol>		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas IGD memindahkan pasien keruang resusitasi.</li> <li>2. Petugas melakukan cuci tangan dan menggunakan APD.</li> <li>3. Petugas melakukan pembebasan jalan nafas (airway) dan proteksi tulang servikal dan ditempatkan diatas long spine board (LSB) untuk pasien dengan trauma, dengan cara :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan section bila sumbatan berupa cairan/lendir.</li> <li>b. Memasang OPA/NPA bila terjadi snoring.</li> <li>c. Melakukan airway definitif.</li> </ol> </li> <li>4. Petugas melakukan pembebasan jalur nafas maksimal 5 menit.</li> <li>5. Petugas melakukan pemberian oksigen 10 liter per menit memakai Rebreathing Mask (RM) bila tidak adekuat lakukan ventilasi manual.</li> </ol>		

<b>RSUD AJIBARANG</b>  	<b>PELAYANAN PASIEN WARNA MERAH</b>		
	NOMOR DOKUMEN	NOMOR REVISI	HALAMAN
<b>PROSEDUR</b>	445.1/306/SPO/YANKES/2020	I	2/3
	<p>6. Petugas melakukan pemeriksaan sirkulasi dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memegang nadi karotis, bila nadi karotis tidak ada dilakukan RJP sesuai dengan SPO RJP untuk dewasa, nadi femoralis untuk anak-anak dan brachialis untuk bayi.</li> <li>b. Memegang nadi brachialis dan ekstremitas, bila nadi cepat dan ekstremitas dingin dilakukan pemasangan infuse untuk memasukan cairan.</li> </ol> <p>7. Petugas memasang bed side monitor untuk memantau perkembangan tekanan darah, irama jantung, pernafasan, suhu, saturasi oksigen.</p> <p>8. Perawat melaporkan hasil pengkajian pasien kepada dokter jaga.</p> <p>9. Dokter menyatakan bahwa pasien sudah meninggal dari hasil pemeriksaan Airway, Breathing, Circulation, dan jika diperlukan perekaman EKG.</p> <p>10. Dokter memberikan penjelasan tentang hasil pemeriksaan serta memberikan edukasi kepada keluarga mengenai tindakan penanganan jenazah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bila DOA karena kriminal akan di tindak lanjuti oleh security dan dibawa ke kamar jenazah.</li> <li>b. Bila DOA tanpa identitas atau keluarga, akan di tindak lanjuti oleh security dan dibawa ke kamar jenazah serta melaporkan kepada Dinas Sosial</li> </ol> <p>11. Dokter menuliskan anamnesa dan mendokumentasikan di formulir pengkajian IGD.</p> <p>12. Dokter mengisi formulir surat kematian rangkap 2,1 ditempel pada status/rekam medis pasien Rumah Sakit dan 1 diserahkan kepada keluarga pasien.</p> <p>13. Perawat IGD menghubungi petugas kamar jenazah untuk melakukan verifikasi identitas dan melakukan perawatan jenazah.</p>		

<b>RSUD AJIBARANG</b> 	<b>PELAYANAN PASIEN WARNA MERAH</b>		
	NOMOR DOKUMEN	NOMOR REVISI	HALAMAN
	445.1/306/SPO/YANKES/2020	I	3/3
<b>PROSEDUR</b>	<p>14. Perawat IGD memberikan penjelasan administrasi keluarga dan tindakan selanjutnya.</p> <p>15. Perawat IGD melakukan cuci tangan, dan melepas APD. Keluarga dapat menyelesaikan administrasi pasien.</p>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas kamar jenazah</li> <li>2. Security</li> <li>3. Ambulance jenazah / ITK</li> <li>4. IGD</li> </ol>		